

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perbankan Syariah atau Perbankan Islam adalah suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariat (hukum) Islam. Usaha pembentukan sistem ini didasari oleh larangan dalam agama Islam untuk memungut maupun meminjam dengan bunga atau yang disebut dengan riba, serta larangan investasi untuk usaha-usaha yang dikategorikan haram (misal: usaha yang berkaitan dengan produksi makanan/minuman haram, usaha media yang tidak islami dan lain-lain), dimana hal ini tidak dapat dijamin oleh sistem perbankan konvensional. Pada UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah disebutkan bahwa Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah.<sup>1</sup>

Pengelolaan paling penting dalam dunia perbankan disamping semua kegiatan usaha yang berkaitan dengan produk bank adalah pengelolaan sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan tulang punggung dalam menjalankan roda kegiatan operasional suatu bank. Untuk itu, penyediaan sumber daya manusia sebagai motor penggerak operasional bank haruslah disiapkan sedini mungkin.<sup>2</sup> Sumber daya manusia sangat diperlukan dalam sebuah perusahaan.

---

<sup>1</sup>Akhmad Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016),Cet. 1, Ed. 1, h. 16


<sup>2</sup>Kasmir, *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2015 ),Cet. ke-13,Ed. Rev, h. 154

Manajemen sumber daya manusia mampu meningkatkan kompetensi dan kemampuan teknis guna merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan dalam perencanaan. Kegiatan sumber daya manusia adalah seputar penentuan aktivitas karyawan, seleksi calon karyawan, pelatihan dan pengembangan karyawan serta semua aktivitas lain terkait dengan awal masuk karyawan hingga masa pensiun. Salah satu keikutsertaan dari sumber daya manusia dalam operasional kerja bank adalah *office boy*. *Office boy* adalah profesi pekerjaan di perusahaan atau kantor yang membantu karyawan dan staf dalam melakukan semua pekerjaan diluar pekerjaan seorang karyawan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan pekerjaan.

Tidak sedikit orang menganggap bahwa pekerjaan seorang *office boy* adalah pekerjaan level bawah tidak jauh berbeda dengan pembantu rumah tangga. Padahal sekecil-kecilnya pekerjaan bagian terbawah apabila tidak dapat berjalan dengan baik juga berpengaruh terhadap perusahaan, apabila dalam pelaksanaan operasional dari bagian rendah tidak berjalan dengan baik, maka akan mempengaruhi lingkungan pekerjaan tersebut. Dalam dunia perbankan sebenarnya peran *office boy* juga sangat penting, karena hal-hal yang berkaitan dengan kenyamanan serta kebersihan suatu bank juga bergantung kepada kinerja *office boy*. Kinerja *office boy* dalam bank juga berpengaruh terhadap rutinitas transaksi perbankan.

Pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Padang, pengembangan sumber daya manusia berpengaruh pada bank, yaitu seperti *office boy*. *Office boy* merupakan pekerjaan mulia dan termasuk salah satu bagian dari tulang

panggung aktifitas kegiatan perbankan. Pekerjaan *office boy* sangat diperlukan, perannya di bank sangat banyak memberikan manfaat, karena halnya kebersihan, kenyamanan dan keasrian suatu bank juga bergantung pada kinerja seorang *office boy*. Tugas rutin yang meliputi, membersihkan dan merapikan ruangan serta perlengkapan bank, melayani permintaan untuk keperluan karyawan. Tugas rutin berkala yang meliputi, membersihkan kaca ruang kerja yang dilakukan dua kali seminggu serta menyiram dan merawat tanaman yang dilakukan dua kali seminggu, kemudian tugas tambahan jika perlu yang meliputi, menyediakan minuman atau makanan dan melayani keperluan tamu-tamu bank menjadikan *office boy* sebagai sumber daya manusia yang sangat berpengaruh besar bagi bank.



Perannya sebagai karyawan *outsourcing* di PT. Bank BNI Syariah Cabang Padang menjadikan *office boy* sebagai satu faktor penting bagi rutinitas dan kegiatan bank, hubungan *office boy* dengan karyawan bank sangat baik. Oleh sebab itu, karyawan bank sangat terbantu dalam bekerja dengan adanya peranan *office boy* ini. Di bank, *office boy* berperan sebagai petugas kebersihan dan juga sebagai pesuruh bagi karyawan bank, membantu memperlancar pekerjaan dan memenuhi segala kebutuhan semua karyawan di bank, karyawan sangat terbantu dengan adanya kinerja *office boy* ini. Semua hal yang berkaitan dengan kenyamanan serta kebersihan sangat bergantung pada kinerjanya *office boy*, sebab yang diutamakan dalam transaksi perbankan pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Padang adalah kenyamanan nasabah. Jika nasabah sudah nyaman dengan lingkungan bank,

maka PT. Bank BNI Syariah Cabang Padang dapat menjadi bank terbaik serta dapat memiliki banyak jumlah nasabah. Hal ini akan memungkinkan bank untuk mendapat investasi yang lebih banyak. Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian mengenai **“Peranan *Office Boy* dalam Pelaksanaan Operasional Bank pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Padang”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian Tugas Akhir ini adalah bagaimana Peranan *Office Boy* dalam Pelaksanaan Operasional Bank pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Padang?

#### **C. Batasan Masalah**

Sesuai rumusan masalah diatas agar laporan ini tidak meluas, penulis membatasi masalah yang akan dibahas yaitu hanya sekitar mengenai bagaimana Peranan *Office Boy* dalam Pelaksanaan Operasional Bank pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Padang.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui Peranan *Office Boy* dalam Pelaksanaan Operasional Bank pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Padang.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Untuk menambah ilmu pengetahuan bagi penulis di bidang perbankan baik secara teoritis maupun secara praktis.

2. Untuk mengetahui penerapan teori yang telah diajarkan di kampus dengan kegiatan praktek di lapangan yang penulis amati sewaktu magang selama satu bulan di PT. Bank BNI Syariah Cabang Padang.
3. Sebagai tambahan pengetahuan atau wawasan penulis tentang peranan *office boy* dalam pelaksanaan operasional bank khususnya pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Padang.
4. Sebagai kontribusi pemikiran dan tambahan referensi bagi pihak-pihak lain yang membahas peranan *office boy* dalam pelaksanaan operasional bank, khususnya untuk prodi DIII Manajemen Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang.
5. Sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan, guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada prodi DIII Manajemen Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang.

#### F. Penjelasan Judul

Supaya jelas dan tercapai tujuan dalam penelitian tugas akhir ini, maka perlu rasanya penulis menjelaskan istilah yang terdapat dalam judul tugas akhir ini:

Peranan : Tindakan yang dilakukan seseorang dalam suatu peristiwa.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>KBBI, Peranan, diakses pada 04 Juni 2018 dari <https://kbbi.web.id/peranan>

*Office Boy* : Seorang laki-laki yang bekerja disebuah perusahaan yang membantu karyawan untuk melakukan semua pekerjaan diluar pekerjaan seorang karyawan dan staf untuk mendukung pelaksanaan tugas dan pekerjaan.<sup>4</sup>

Pelaksanaan : Proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan dan sebagainya).<sup>5</sup>

Operasional : Pedoman dalam melakukan suatu kegiatan ataupun pekerjaan penelitian.<sup>6</sup>

PT. Bank BNI : PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk membentuk Unit Usaha Syariah (UUS) BNI pada 29 April 2000 dengan berlandaskan pada Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, sesuai dengan *Corporate Plan* UUS BNI tahun 2000, pada 20 Juni 2010 PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk melakukan *spin off* atas UUS BNI dan meresmikan PT. Bank BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS).

PT. BNI Syariah Cabang Padang sebagai salah satu kantor cabang BNI Syariah diresmikan pada tanggal 21 September 2001. Pada awal berdirinya PT. Bank BNI Syariah Cabang Padang beralamat di Jalan M. Yamin No. 110 Padang, per Juni 2006 berpindah alamat ke Jalan

<sup>4</sup>KBBI, Office Boy, diakses pada 04 Juni 2018 dari <https://kbbi.web.id/officeboy>

<sup>5</sup>KBBI, Pelaksanaan, diakses pada 04 Juni 2018 dari <https://kbbi.web.id/pelaksanaan>

<sup>6</sup>KBBI, Operasional, diakses pada 04 Juni 2018 dari <https://kbbi.web.id/operasional>

Patimura No 10 Padang, dan pada tanggal 8 Maret 2011 berpindah alamat ke Jalan Belakang Olo No. 45 Padang sampai dengan sekarang.<sup>7</sup>

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini tergolong kepada penelitian lapangan (*field research*). Karena penulis mewawancarai dan mengamati langsung ke lapangan tentang bagaimana Peranan *Office Boy* dalam Operasional Bank pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Padang.

### 2. Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang dikumpulkan dan diolah oleh penulis secara langsung dari sumbernya yaitu melalui *interview* dengan pihak bank maupun dokumentasi yang berupa keterangan dari pihak bank. Dalam penelitian ini, data primer adalah *interview* langsung dengan *office boy* dan karyawan PT. Bank BNI Syariah Cabang Padang.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu mengumpulkan data dan menguraikan data yang ada hubungannya dengan pelaksanaan kegiatan usaha untuk diambil yang diperlukan dalam menyelesaikan masalah. Dalam

---

<sup>7</sup>BNI Syariah, BNI Syariah Cabang Padang, diakses pada 04 Juni 2018 dari <https://www.bnisyariah.co.id>

penelitian ini, data sekunder berupa data yang diperoleh dari beberapa buku referensi, jurnal, brosur dan sumber lain yang bersangkutan dengan penelitian ini.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara atau strategi untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dari informan. Dalam hal ini, wawancara dilakukan dengan *office boy* dan karyawan PT. Bank BNI Syariah Cabang Padang.

#### b. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian teori-teori yang mendasari masalah dan bidang yang akan diteliti serta dapat ditemukan melalui brosur, buku, jurnal dan referensi lain yang relevan dengan objek penelitian.

#### c. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan menggunakan alat indera terhadap kejadian-kejadian yang langsung ditangkap pada waktu kejadian itu terjadi. Observasi ini dilakukan guna untuk mendukung data yang akan dianalisis dengan maksimal. Tentunya hal ini dilakukan di PT. Bank BNI Syariah Cabang Padang.



#### 4. Metode Analisa Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa data deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara mendeskripsikan, mencatat, menganalisa, menafsirkan kondisi yang terjadi secara tepat dan membandingkan dengan landasan teori tentang masalah yang dibahas, serta mengambil suatu kesimpulan sesungguhnya yang terjadi pada objek yang diteliti.

#### H. Sistematika Penulisan

- BAB I : Bab ini berisikan gambaran mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah dan batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penjelasan judul, metode penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II : Bab ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang mencakup tentang peranan *office boy* dalam pelaksanaan operasional bank.
- BAB III : Gambaran umum PT. Bank BNI Syariah Cabang Padang yang meliputi sejarah berdirinya PT. Bank BNI Syariah Cabang Padang, identitas PT. Bank BNI Syariah Cabang Padang, visi, misi, motto dan budaya kerja PT. Bank BNI Syariah Cabang Padang, keunggulan BNI Syariah, struktur organisasi PT. Bank BNI Syariah Cabang Padang, produk-produk PT. Bank BNI Syariah Cabang Padang.

- BAB IV : Merupakan hasil dari laporan penelitian berupa umum Pentingnya keberadaan *office boy* dalam bank, tugas pokok, fungsi, uraian tugas dan sistem gaji *office boy* dalam pelaksanaan operasional bank pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Padang.
- BAB V : Merupakan bagian akhir dari penulisan tugas akhir yang berisi kesimpulan dan saran.

